

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan maka, dapat disimpulkan jenis tumbuhan obat yang ada di Kawasan Cagar Alam Pulau Raja yaitu, yaitu *Calophyllum inophyllum* L, *Pterocarpus indicus* Willd, *Piper betle* L, *Sterculia* sp, *Garuga floribunda* decne, *Terminalia catappa*, *Morinda citrifolia* L dan *Lantana camara*. Bagian tumbuhan yang dimanfaatkan yakni daun, bunga, kulit batang, getah dan akar, sedangkan jumlah jenis penyakit yang diobati dengan tumbuhan obat tersebut sebanyak 21 jenis baik penyakit dalam maupun luar. Adapun contoh penyakit yang dapat diobati yakni penyakit wasir, kencing manis, bisul, menghentikan pendarahan dan lain-lain. Tumbuhan obat yang ditemukan hampir seluruhnya berperawakan pohon atau tanaman berkayu kecuali sirih dan tembelekan, berperawakan perdu.

5.2 Saran

1. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di Kawasan Pulau Raja Kabupaten Gorontalo Utara, diharapkan kepada pemerintah setempat khususnya pengambil kebijakan untuk menjaga kelestarian lingkungan pulau sehingga keseimbangan lingkungan tetap terjaga sehingga tumbuhan obat dapat dimanfaatkan oleh masyarakat sekitar. Untuk pemanfaatannya itu sendiri perlu adanya penyuluhan kepada masyarakat sekitar Kawasan Cagar Alam Pulau Raja agar masyarakat dapat mengenal dan mengetahui potensi tumbuhan yang dapat digunakan untuk obat. Mengingat Pulau

Raja merupakan kawasan konservasi, sehingga budidaya terhadap jenis-jenis tumbuhan obat penting dikembangkan agar tidak mengganggu proses alamiah ekosistem asli kawasan dan memudahkan keperluan penelitian.

2. Sedangkan untuk kepentingan pengelolaan dan pengembangan tumbuhan obat dimasa yang akan datang perlu dilakukan penelitian lebih lanjut tentang kandungan biofarmasi/ uji klinis Obat Herbal Terstandar (OHT) agar penggunaanya dapat dipertanggung jawabkan secara medis.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdiyani, S. 2008. *Keanekaragaman Jenis Tumbuhan Bawah Berkhasiat Obat di Dataran Tinggi Dieng*. Balai Penelitian Kehutanan. Jurnal Penelitian Hutan dan Konservasi Alam. Vol. V.I : 79-92.
- Angela F. Mamahani, Herny E.I. Simbala¹, Saroyo. 2016. *Etnobotani Tumbuhan Obat Masyarakat Subetnis Tonsawang di Kabupaten Minahasa Tenggara. Provinsi Sulawesi Utara*. Jurusan Biologi Fakultas MIPA Universitas Sam Ratulangi. Jurnal Ilmiah Farmasi – UNSRAT Vol. 5 No. 2 MEI 2016 ISSN 2302 - 2493
- Badan Peneliti dan Pengembangan Kesehatan Balai Besar Litbang Tanaman Obat Tradisional 2012. *Pedoman Pembuatan Herbarium Kering*. Bakti Husada.
- BKSDA Sulut. 2015. *Inventarisasi Potensi Flora dan Fauna di Kawasan Cagar Alam Pulau Mas, Popaya, Raja Kabupaten Gorontalo Utara*. Provinsi Gorontalo.
- Christien N. Kendek , J. S. Tasirin, R. P. Kainde J. I. 2011. *Kalangi Pemanfaatan Hasil Hutan Bukan Kayu Oleh Masyarakat Sekitar Hutan Desa Minanga III Kabupaten Minahasa Tenggara*. Fakultas Pertanian UNSRAT Manado 95115. Manado.
- Dalimartha, setiawan. 2006. *Atlas tumbuhan obat Indonesia jilid 4*. Puspa swara, Cimanggis, Depok. ISBN 979-1133-14-X.
- Fabianus. Ranta, Deded S Nawawi, Eko S Pribadi dan Wasrin Syafii. 2012. *Aktivitas Anticendawan Zat Ekstraktif Faloak (sterculia comosa wallich)*. Departemen Ilmu Penyakit Hewan dan Kesehatan Masyarakat Veteriner, Fakultas Kedokteran Hewan, Institut Pertanian Bogor. Jurusan Ilmu dan Teknologi Kayu Tropis. Vol. 10 No. 1 Januari 2012.
- Falah .F, Sayektiningsih. T, dan Noorcahyati. 2013. *Keragaman jenis dan pemanfaatan tumbuhan berkhasiat obat oleh masyarakat sekitar hutan lindung gunung berates, Kalimantan timur*. Vol. 10 No. 1, April 2013 : 1-18.
- Gembong, Tjitrosoepomo. 2005. *Morfologi Tumbuhan*. Gadjah Mada yakarta.
- Kandowangko. Y. Novri, Margartha Solang dan Jusna Ahmad. 2011. *Kajian Etnobotani Tanaman Obat Oleh Masyarakat Kabupaten Bonebolango*. Laporan Penelitian Etnobotani Tanaman Obat Jurusan Biologi Fakultas Matematika Dan IPA Universitas Negeri Gorontalo.

- Katili. A.S, Latare. Z dan Naouko. M.C. 2015. *Inventarisasi Tumbuhan Obat dan Kearifan Lokal Masyarakat Etnis Bune dalam Memanfaatkan Tumbuhan Obat di Pinogu, Kabupaten Bonebolango, Provinsi Gorontalo*. Volume 1, Nomor 1, Maret 2015 Halaman: 78-84, ISSN: 2407-8050.
- Kinho. J, S. Hutdiah dan Irawati Dwi Arini. 2010. *Domestika Tumbuhan Obat Tradisional Di Provinsi Sulawesi Utara*. Kementrian kehutanan badan penelitian dan pengembangan kehutanan balai penelitian Manado.
- Leksono. Budi. 2014. *Budidaya Tanaman Nyamplung (Calophyllum inophyllum L) untuk Bioenergi dan Prospek Pemanfaatan Lainnya*. Badan penelitian dan pengembangan kehutanan balai besar penelitian bioteknologi dan pemuliaan tanaman tumbuhan hutan, IPB, Yogyakarta.
- Lovadi Irwan, Damianus Muda Takoy, Riza Linda. 2013. *Tumbuhan Berkhasiat Obat Suku Dayak Seberuang Di Kawasan Hutan Desa Ensabang Kecamatan Sepauk Kabupaten Sintang* : Universitas Tanjungpura. Protobiont. 2013 Vol 2 (3) :122-128.
- MENKES. 2003. *Kepmenkes No. 1076//MENKES/SK/VII/2003 Penyelenggaraan Pengobatan Tradisional* . Jakarta.
- Naemah, Dina. 2012. *Inventarisasi Tumbuhan Berkhasiat Obat Bagi Masyarakat Dayak di Kecamatan Hantakan Kabupaten Hulu Sungai Tengah*. Fakultas Kehutanan Universitas Lambung Mangkurat Banjarbaru.
- Nurbani, Sumarmiyati. 2015. *Eksplorasi dan karakterisasi tumbuhan mekai sebagai penyedap rasa di Kabupaten Bulungan, Provinsi Kalimantan Utara*. Pros Sem Nas Masy Biodiv Indon Volume 1, Nomor 2, April 2015 ISSN: 2407-8050 Halaman: 201-206 DOI: 10.13057/psnmbi/ m010206.
- Nurrani, lis. 2013. *Pemanfaatan tradisional tumbuhan alam berkhasiat Obat oleh masyarakat di sekitar cagar alam tangale*. Balai Penelitian Kehutanan Manado. Volume 3 No 1, Juni 2013.
- Nursiyah. 2013. *Studi deskriptif tanaman obat tradisional yang digunakan orang tua untuk kesehatan anak usia dini di gugus melati kecamatan kalikajar kabupaten wonosobo*. Pendidikan Anak Usia Dini Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang.
- Pomanto, H. 2013. *Inventarisasi Jenis Tumbuhan Obat Tradisional di Kecamatan Anggrek Kabupaten Gorontalo Utara*. Skripsi, Jurusan Biologi, Fakultas Matematika dan IPA, Universitas Negeri Gorontalo.

- Rahayu, M, Sunarti, S, Sulistiarini, D dan Prawiroatmodjo, S. 2006. *Pemanfaatan Tumbuhan Obat secara Tradisional oleh Masyarakat Lokal di Pulau Wawonii, Sulawesi Tenggara*. Volume 7, Nomor 3 Juli 2006 Halaman.
- Rahmawati, Anita. 2009. *Kandungan Fenol*. Universitas Indonesia. Jakarta.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: Penerbit Alfabeta
- Sumino, Asep Supriyadi dan Wardiyanto. 2013. *Efektivitas ekstrak daun ketapang (terminalia cattapa L.) untuk pengobatan infeksi aeromonas salmonicida pada ikan patin (pangasioniodon hypophthalmus*. Stasiun Karantina ikan pengendalian mutu dan keamanan hasil perikanan kelas 1 Lampung 2. Jurusan Budidaya perairan, Fakultas pertanian Universitas lampung. JS 31 (1), Juli 2013 ISSN : 0126 – 0421.
- Tampilang, E. 2014. *Identifikasi Jenis-jenis Tumbuhan Obat yang Dimanfaatkan Masyarakat Atinggola*. Skripsi, Jurusan Biologi, Fakultas matematika dan IPA, Universitas Negeri Gorontalo.
- Wardana.W, Astawa. G dan Sardiana Ketut. 2015. *Inventarisasi Tanaman Obat yang Dapat Digunakan sebagai Elemen Lansekap pada Dataran Rendah hingga Dataran Tinggi Di Kabupaten Tabana*. Program Studi Agroekoteknologi, Fakultas Pertanian, Universitas Udayana, Jalan P.B. Sudirman, Denpasar, 80232, Indonesia. E-Jurnal Arsitektur Lansekap ISSN: 2442-5508 Vol. 1, No. 2, Oktober 2015.
- Widyaningrum, Herlina dan Tim Solusi Alternatif. 2011. *Kitab Tanaman Obat Nusantara*. Medpress, Anggota IKAPI. Yogyakarta.
- Yulianti, D. 2014. *Etnobotani tumbuhan pekarangan sebagai obat tradisional masyarakat suku serawai kelurahan dusun baru kabupaten seluma Bengkulu dalam pengembangan sumber belajar biologi SMA*. Skripsi, program studi pendidikan biologi, jurusan matematika dan IPA, fakultas keguruan dan ilmu pendidikan, universitas Bengkulu.
- Zakiah, Noni. 2006. *Herbal Cafe Kebun Tanaman OBAT Farmasi Universitas Andalas*. Jurusan Farmasi, Universitas Andalas : Padang.
- Zuhud EAM. 2008. *Potensi hutan tropika Indonesia sebagai penyangga bahan obat alam untuk kesehatan bangsa*. Fakultas Kehutanan Institut Pertanian Bogor. Bogor.

